

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016,p.7) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016,p.30) metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variable motivasi kerja (X1), pelatihan (X2) terhadap produktivitas (Y).

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011,p.18) penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut Responden. Data atau informasi di dapat melalui pernyataan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan Responden terhadap

variabel motivasi kerja, pelatihan serta data yang menunjukkan produktivitas Responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan untuk memperoleh informasi dan buku – buku referensi dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini mengacu pada objek penelitian yaitu Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan motivasi, Pelatihan dan Produktivitas.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala interval. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe Interval

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2013, p.133)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja pada Penerbit Erlangga Bandar Lampung yang berjumlah 57 Karyawan. Populasi tersebut digunakan karena Penerbit Erlangga Bandar Lampung sebagai objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.4.1 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh Karyawan pada Penerbit Erlangga Bandar Lampung yang berjumlah 57 Karyawan dengan menggunakan *nonprobability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini serta dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*.

3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X1) dan Pelatihan (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produktivitas (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Hamzah Uno dalam Olyvia (2012) motivasi kerja merupakan sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah, intensitas dan ketekunan perilaku sukarela seseorang untuk melakukan pekerjaan.	Semangat yang timbul dalam diri Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung untuk melakukan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. 2. Prestasi yang dicapai. 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak 	Interval
Pelatihan (X2)	Menurut Perdana (2016) bahwa pelatihan merupakan jenis kegiatan yang direncanakan, sistematis dan menghasilkan tingkat peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara efektif.	Pelatihan merupakan jenis kegiatan yang direncanakan sistematis dan menghasilkan tingkat peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kompetensi kerja Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pelatihan 2. Metode pelatihan 3. Sikap dan keterampilan instruktur 4. Lama waktu pelatihan 5. Fasilitas pelatihan 	Interval
Produktivitas (Y)	Menurut Sutrisno dalam Irvanti dan Putri (2012) Produktivitas merupakan output per unit atau output dibagi input, atau rasio antara output dengan input.	Pemanfaatan input yang didapat oleh Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung untuk menghasilkan output yang maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan diri. 5. Mutu 6. Efisiensi 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarakan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Sugiyono (2011.p 201). Uji validitas yang diuji pada 20 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $\sum X$ = Total skor belahan ganjil
- $\sum Y$ = Total skor belahan genap
- $\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig (I-tailed) < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig (I-tailed) > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan

tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011, p.14)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) H_0 ditolak, sebaliknya H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sebaliknya H_0 diterima.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Pelatihan (X_2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 22.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2011, p.206) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terahir tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Motivasi Kerja (X_1), Pelatihan (X_2) dan variabel dependent yaitu Produktivitas (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Produktivitas)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (Motivasi Kerja)

X2 = Variabel *independen* (Pelatihan)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter).

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh terhadap produktivitas (Y) pada karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Pelatihan (X_2) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho : Pelatihan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) pada karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Ha : Pelatihan (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) pada karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (ujiF) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Motivasi Kerja (X_1) dan Pelatihan (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas (Y).

- a. Motivasi Kerja (X_1) dan Pelatihan (X_2) terhadap Produktivitas (Y)

H_0 : Motivasi Kerja dan Pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pada Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pada Karyawan Penerbit Erlangga.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya Motivasi Kerja (X_1) dan Pelatihan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) pada Karyawan Penerbit Erlangga.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya Motivasi Kerja (X_1) dan Pelatihan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) pada Karyawan Penerbit Erlangga.